

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penalaran moral terhadap peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2019-2020 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Secara umum gambaran penalaran moral peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada tahap penalaran moral otonom (tinggi), tetapi masih terdapat peserta didik yang berada pada tahap penalaran moral sedang dan rendah dilihat dari aspek dan indikatornya. Hal ini menunjukkan masih terdapat peserta didik yang belum mampu dan masih ragu untuk menempatkan diri pada posisi orang lain, membuat berbagai pertimbangan dalam mengambil keputusan ketika dihadapkan pada situasi dilema, menyadari bahwa aturan dibuat orang lain tidak bersifat kaku dan dapat disesuaikan, menyukai dan memilih hukuman yang dapat menggantikan kerugian korban dan membuat pelaku menyadari kesalahannya serta merubah perilakunya. Artinya masih terdapat peserta didik yang belum mencapai tahap penalaran moral ideal berdasarkan usia menurut teori Piaget.
- 5.1.2 Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik disusun berdasarkan profil penalaran moral peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Program bimbingan pribadi yang disusun telah dinyatakan layak oleh dua orang dosen ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung dan satu orang praktisi pendidikan atau guru BK di sekolah. Program bimbingan pribadi untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik, terdiri atas: rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema atau topik, evaluasi, sarana dan prasarana, anggaran biaya, dan rencana pelaksanaan layanan (RPL).

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai penalaran moral peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2019-2020, maka disusun beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### 5.2.1 Pihak Sekolah

Rekomendasi kepada pihak sekolah, menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana, serta dana yang diperlukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program bimbingan pribadi yang sudah disusun berdasarkan hasil penelitian dan sudah layak dilaksanakan untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik.

### 5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Rekomendasi kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah, mengimplementasikan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik yang sudah disusun sebagai hasil penelitian berdasarkan profil penalaran moral peserta didik, bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang berfokus pada pengembangan aspek penalaran moral peserta didik, yang meliputi aspek kepatuhan, aspek kebenaran, dan aspek keadilan. Guru BK juga bisa menggunakan instrumen yang terlampir untuk mengungkap penalaran moral peserta didik di kemudian hari.

### 5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai program bimbingan untuk mengembangkan penalaran moral moral peserta didik, antara lain:

- 5.2.3.1 Penelitian selanjutnya bisa memilih objek penelitian ke SD, SMA, atau Mahasiswa.
- 5.2.3.2 Penelitian ini mengacu pada teori Piaget, penelitian mengenai penalaran moral selanjutnya bisa mengacu pada teori penalaran moral Kohlberg.
- 5.2.3.3 Penelitian selanjutnya bisa menggunakan teknik pengambilan data penelitian wawancara supaya mendapatkan profil penalaran moral yang lebih akurat.
- 5.2.3.4 Penelitian selanjutnya melakukan pengembangan layanan untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik seperti konseling kelompok, konseling individual, dan perencanaan individual.